

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. P USIA 33
TAHUN MULTIGRAVIDA DI PMB KUSWATININGSIH SLEMAN**

Fika Nadiyah Wafrina¹ Ika Fitria Ayuningtyas, S.Si. T.M. Kes²

RINGKASAN

LATAR BELAKANG: Anemia penyebab utama terjadinya perdarahan, partus lama dan infeksi yang merupakan faktor utama kematian maternal. Maka upaya yang dilakukan untuk pengendalian/penurunan dilakukan dengan optimalisasi distribusi tablet tambah darah minimal 90 tablet selama hamil, konseling gizi hamil, konseling pola makan yang teratur, makan dengan gizi seimbang.

TUJUAN: Mampu melakukan Asuhan Kebidanan Secara Berkesinambungan Pada Ny. P Umur 33 Tahun Multigravida di PMB Kuswatiningasih Sleman sesuai standar pelayanan kebidanan dengan pendekatan manajemen kebidanan dan pendokumentasian dengan metode SOAP.

METODE: Penyusunan Laporan Tugas Akhir ini menggunakan metode *deskriptif* dengan jenis studi penelaahan kasus.

HASIL: Asuhan Kebidanan Pada Ny. P dimulai dari UK 37 minggu 4 hari, dengan masalah anemia ringan, diberikan KIE pola makan teratur dan nutrisi yang baik, istirahat yang cukup dan mengurangi aktivitas yang berat, KIE kepada ibu tanda-tanda persalinan, teknik relaksasi, teknik pernapasan dan terapi obat yaitu tablet penambah darah (FE) 10 tablet. Asuhan persalinan 60 langkah APN, diberikan pijat effeurage bertujuan untuk mengurangi rasa nyeri. Asuhan masa nifas melakukan pijat oksitosin yang bertujuan untuk memperlancar pengeluaran ASI. Asuhan bayi baru lahir dengan melakukan pijat bayi bertujuan untuk menstimulasi tumbuh kembang bayi.

KESIMPULAN: Asuhan Kebidanan Pada Ny. P dilakukan sesuai standar pelayanan kebidanan dengan riwayat anemia ringan mulai memotivasi ibu dalam pemenuhan nutrisi dan rutin meminum tablet FE, persalinan dengan 60 langkah APN, tidak terdapat penyulit atau permasalahan selama masa nifas dan kunjungan sebanyak 4 kali pada BBL.

KATA KUNCI : Asuhan Berkesinambungan, Multigravida, Anemia

¹ Mahasiswa Kebidanan (D-3) Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Kebidanan Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta